

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keberhasilan

1. Pengertian Keberhasilan

Menurut Poerwardaminta (2007), Kamus Besar Bahasa Indonesia, sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam. Kata "sukses" didefinisikan sebagai berhasil atau beruntung. Sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau keberuntungan. Dalam kamus Bahasa Inggris *success* berarti keberhasilan dan hasil baik. Jadi, kesuksesan itu merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu.

Helmet (2012) Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan erat kaitannya dengan kecermatan kita dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan suatu sasaran yang sudah kita tentukan

Dari pengertian yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan adalah suatu keadaan dimana suatu program mampu untuk mencapai tujuan yang di tetapkan PNPM Mandiri.

2. Faktor-Faktor Keberhasilan PNPM Mandiri

Faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan PNPM Mandiri terdiri dari faktor dalam masyarakat (Internal), yaitu kemampuan dan

kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi demi keberhasilan PNPM mandiri, maupun faktor dari luar masyarakat (eksternal) yaitu peran aparat dan lembaga formal yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PNPM Mandiri tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok di dalamnya. Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh cirri-ciri sosiologi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan PNPM Mandiri adalah:

1) Pengetahuan masyarakat

Dasar pengetahuan akan membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap yang ada

2) Partisipasi masyarakat

Alasan yang mendesak pada masyarakat ialah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi

3) Tingkat pendidikan

Faktor ini berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk memahami dan melaksanakan.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh, yaitu semua pihak yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program ini. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, atau mempunyai posisi penting guna keberhasilan program seperti faktor kepemimpinan, sosialisasi kegiatan, dan keaktifan tim pendamping kegiatan dalam pengawasan program PNPM Mandiri (Anonim D, 2011:25).

3. Indikator Keberhasilan PNPM Mandiri

a) Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Mandiri akan dikatakan berhasil jika pendapatan masyarakat yang melaksanakan program tersebut meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Wawasan dan Pengetahuan Masyarakat Meningkat

Wawasan dan pengetahuan masyarakat akan meningkat seiring mereka melaksanakan program-program yang ada. Mulai dari pengetahuan tentang perencanaan sampai dengan evaluasi program. Wawasan mereka bertambah juga karena dibantu oleh fasilitator dan relawan yang menangani program tersebut.

c) Kepedulian

Setiap masyarakat yang telah melaksanakan program diharapkan dapat peduli dan bertanggungjawab akan pemeliharaan program sebagai bentuk partisipasinya dalam hal pemanfaatan hasil.

Misalnya terdapat jalan setapak atau drainase yang telah dibuat, masyarakat bahu membahu untuk peduli terhadap kebersihan dan pemeliharannya agar prasarana tersebut dapat awet dan dapat menunjang kehidupan masyarakat. Rasa memiliki juga penting di aplikasikan masyarakat dalam setiap program yang ada agar pelaksanaannya mampu memberikan kemanfaatan dan menumbuhkan sikap untuk memiliki hasil dari program tersebut.

B. Pemberdayaan

Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Pemberdayaan” memiliki arti cara, proses atau perbuatan memberdayakan. Sebagai sebuah proses maka pemberdayaan adalah upaya terus-menerus dengan berbagai terobosan sampai terciptanya masyarakat yang berdaya, yakni membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan.

Pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan aktif untuk mengubah seseorang, sekelompok orang, organisasi atau komunitas yang kurang beruntung atau kurang berdaya menjadi lebih baik sehingga mereka memiliki daya atau kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhinya.

Dari definisi pemberdayaan yang dipaparkan, pada dasarnya pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat

kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan dengan tujuan pemberdayaan menuju kepada hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

C. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari Bahasa Arab, yaitu *musyarakat*. Kata masyarakat berasal dari kata *musyarak*, yang artinya bersama-sama atau sebelah-menyebelah. Jadi masyarakat adalah suatu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu identitas bersama (Waridah 2005:99).

Menurut Poerwadarminta Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:751), Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan satu ikatan aturan yang tentu. masyarakat adalah sekumpulan orang hidup bersama dalam suatu tempat yang terikat oleh aturan tertentu. Karena masyarakat harus mempunyai ikatan lain khusus yaitu pola tingkah laku yang khas mengenai faktor kehidupannya dalam batas kesatuan itu, lagi pula pola itu harus bersikap mantap dan kontinu, dengan kata lain pola itu harus menjadi adat istiadat yang khas. Dengan demikian, asrama pelajar, suatu akademi kedinasan atau suatu sekolah tidak dapat kita sebut sebagai masyarakat.

Berdasarkan teori tentang masyarakat tersebut peneliti berpendapat bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang mendiami suatu tempat tertentu yang terikat oleh adanya aturan, dimana aturan merupakan pedoman yang harus dijunjung tinggi oleh kelompok tersebut.

2. Ciri- Ciri Masyarakat

Menurut Waridah (2005:99) menjelaskan bahwa ciri ciri masyarakat ialah sebagai berikut:

- a) Adanya kesatuan manusia yang berinteraksi secara berkesinambungan
- b) Menempati suatu wilayah tertentu.
- c) Adanya suatu sistem norma yang mengatur warganya.
- d) Adanya ikatan adat istiadat yang khas;
- e) Terikat oleh rasa identitas bersama

Menurut Subandiroso yang dikutip Suharno (2004: 13) bahwa masyarakat mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- a) Interaksi antar warga baik secara langsung maupun tidak langsung
- b) Adat istiadat
- c) Hukum dan aturan khas yang mengatur seluruh tingkah laku warganya.
- d) Rasa identitas yang mengikat semua warga.

3. Faktor- Faktor Yang Menimbulkan Terjadinya Masyarakat

- a) Hasrat yang berdasarkan naluri (kehendak diluar penguasaan akal) untuk memelihara keturunan, memiliki dan mengembangkan keturunan

- b) Kelemahan manusia itu sendiri, sehingga berusaha membentuk kehidupan bersama, saling melindungi disamping mencukupi kebutuhan dengan bekerjasama
- c) Manusia selalu senang hidup berteman daripada hidup sendirian
- d) Manusia hidup bersama tidak karena persamaan tetapi karena perbedaan yang terdapat dalam sifat, kedudukan dan lain sebagainya (Subandiroso dalam Suharno, 2004: 14).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan usaha yang diawali kebijakan politik untuk menghasilkan kemandirian masyarakat berdasarkan potensi yang dimiliki dan dukungan dari berbagai pihak sehingga meningkatkan kesejahteraan di berbagai bidang terutama kebutuhan dasar (*basic need*).

D. (PNPM) Mandiri

1. Pengertian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat (Anonim B, 2008). Pengertian yang terkandung mengenai PNPM Mandiri adalah :

- a. PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan system serta mekanisme dan prosedur program,

penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulant untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

- b. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

2. Tujuan Program Negara Pemberdaya Masyarakat (PNPM) Mandiri

a. Tujuan Umum

Meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri (Anonim C, 2010).

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
- 2) Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representative dan akuntabel.

- 3) Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (*pro-poor*)
- 4) Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok perduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
- 5) Meningkatnya keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok perduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.
- 6) Meningkatnya modal social masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi social dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
- 7) Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat (Anonim C, 2010).

Tujuan diatas selaras dengan visi dan misi PNPM Mandiri. visi PNPM Mandiri Perdesaan yaitu tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumberdaya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya diluar

lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan (Anonim B, 2008).

Misi PNPM Mandiri adalah (1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya, (2) pelembagaan sistem pembangunan partisipatif, (3) pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal, (4) peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat, (5) pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan (Anonim B, 2008).

3. Prinsip Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

PNPM Mandiri menekankan prinsip-prinsip dasar berikut ini:

- a) Bertumpu pada pembangunan manusia, pelaksanaan PNPM Mandiri senantiasa bertumpu pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya.
- b) Otonomi dalam pelaksanaan PNPM Mandiri, masyarakat memiliki kewenangan secara mandiri untuk berpartisipasi dalam menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
- c) Berorientasi pada masyarakat miskin. Semua kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.
- d) Partisipasi masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan pembangunan dan secara gotong royong menjalankan pembangunan.

- e) Sederhana semua aturan, mekanisme, dan prosedur dalam pelaksanaan PNPM Mandiri harus sederhana, fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dikelola, serta dapat dipertanggungjawabkan (Yulianti 2010:47-49).

4. Pendekatan Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

Pendekatan dalam upaya rasional dalam mencapai tujuan program dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program adalah pembangunan yang berbasis masyarakat dengan:

- a) Menggunakan kecamatan sebagai lokus program untuk mengharmonisasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program.
- b) Memposisikan masyarakat sebagai penentu atau pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal.
- c) Mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipatif.
- d) Menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial, budaya dan geografis.
- e) Melalui proses pemberdayaan yang terdiri atas pembelajaran kemandirian, dan keberlanjutan (Anonim C, 2010: 9).

5. Dasar Hukum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

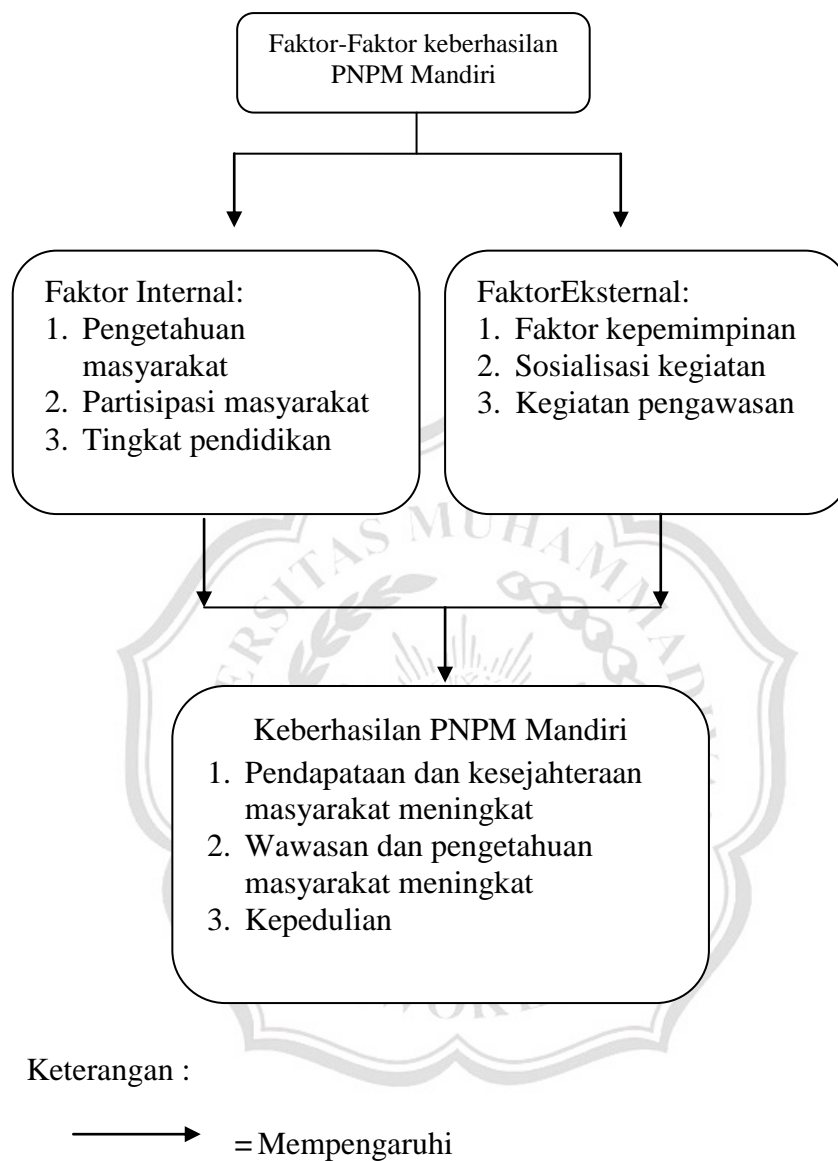
Dasar hukum pelaksanaan PNPM Mandiri mengacu pada landasan konstitusional UUD 1945 beserta amandemennya, landasan idiiil

Pancasila, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta landasan khusus pelaksanaan PNPM Mandiri. Peraturan perundang-undangan khususnya terkait sistem pemerintahan, perencanaan, keuangan negara, dan kebijakan penanggulangan kemiskinan adalah sebagai berikut:

a. Dasar peraturan perundangan sistem pemerintahan yang digunakan adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa;
- 3) Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan; dan
- 4) Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2005 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (Anonim D, 2011:9).

E. Kerangka Pikir



Gambar 1. Diagram alir kerangka pikir.